

## RINGKASAN

**Teknik Detaselling Pada Produksi Benih Jagung (*Zea Mays L.*) Sebagai Upaya Pemurnian Benih Hibridasi di Pt Syngenta Seed Indonesia Field Production Malang.** Java Avan Prasetyo D31220646, 2025. 56 halaman, Program Studi Manajemen Agribisnis. Jurusan Manajemen Agribisnis. Politeknik Negeri Jember, Suwinda Fibriani, S. P., M.Biotek (Dosen Pembimbing), Alaik Inami dan Agung Irawan (Pembimbing Lapangan)

Dalam era globalisasi, perguruan tinggi harus menghasilkan lulusan yang tidak hanya baik dalam akademik tetapi juga memiliki keterampilan praktis. Salah satu cara mencapainya adalah melalui program magang atau praktik kerja lapangan (PKL). PKL di PT Syngenta Seed Indonesia memberi mahasiswa pengalaman di bidang pertanian, terutama budidaya benih jagung. Tujuan magang ini adalah untuk melatih pemikiran kritis, meningkatkan wawasan, dan memahami dinamika dunia kerja. Kegiatan magang berlangsung dari 3 Februari hingga 28 Mei 2025, dengan metode observasi dan praktik. Mahasiswa diharapkan membuat laporan pengalaman magang.

Syngenta Indonesia, didirikan pada 1960, berfokus pada solusi perlindungan tanaman dan benih berkualitas tinggi, menerapkan praktik pertanian berkelanjutan. Dalam proses budidaya, perhatian diberikan pada pemeliharaan tanaman, pemupukan, dan pengendalian hama. Kegiatan pasca panen meliputi pemetikan, pengeringan, pemipilan, dan penyimpanan jagung. Pengendalian kualitas dilakukan melalui proses seperti sorting dan *conditioning*. Penyimpanan dilakukan di *cold storage* untuk menjaga kualitas benih. *Packing* bertujuan untuk menjaga kualitas benih jagung agar memiliki nilai ekonomi tinggi dan dilakukan dengan mesin *auto-packing*. Benih dikemas dalam plastik dengan tiga berat yaitu 1 kg, 2 kg, dan 5 kg, lalu dimasukkan ke dalam karton 20 kg.

PT Syngenta Seed Indonesia telah mendapatkan izin untuk mencetak label sertifikat benih. *Engineering* memelihara alat dan mesin dengan tiga jenis maintenance: preventif, prediktif, dan korektif. Pengujian mutu benih mencakup kadar air, kemurnian fisik, daya tumbuh, dan vigor. *Parent seed* (PS) digunakan

untuk menghasilkan benih LMS dan PBS melalui teknik hand dan *open pollination*. Detaselling yang dilakukan pada umur 52-55 hari mencegah penyerbukan. Status lahan dalam detasseling dibagi menjadi tiga kategori, di mana kategori "*Good*" dan "GOT" akan diuji lebih lanjut, sedangkan "*Reject*" tidak diproses.